

## Potensi Lubang Timah Waterfall Sebagai Objek Wisata Di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Muhammad Mazdi Rezqi <sup>1\*</sup>, Ruli As'ari <sup>1</sup>, Anita Eka Putri <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Indonesia

\*E-mail: [mazdirezqi@gmail.com](mailto:mazdirezqi@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Status Artikel:

Dikirim: 31 Mei 2023

Diterima: 27 Agustus 2023

Dipublikasi: 30 September 2023

#### Keywords:

*ciamis; tourism; waterfall tin hole*

#### Kata kunci:

Ciamis; lubang timah waterfall; pariwisata

#### Penulis Koresponden

Muhammad Mazdi Rezqi,

Pendidikan Geografi, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Siliwangi, Indonesia

E-mail:

[mazdirezqi@gmail.com](mailto:mazdirezqi@gmail.com)

#### DOI:

10.23960/jpg.v11.i2.27724

### ABSTRAK

*This research aims to describe the potential of the Lubang Timah Waterfall as a tourist attraction in Sukamaju Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency by looking at the variables of attraction, accessibility, amenities, accommodation, and ancillaries. As for the variable attractions at Lubang Timah Waterfall itself, there are beautiful waterfalls, clear rivers, and swimming while enjoying a serene natural atmosphere. From the accessibility variable, the access road to get to the Lubang Timah Waterfall is slightly adequate because the conditions are still rocky and because it is at the foot of Mount Sawal so it is prone to landslides and there are no directions for us to get to the Lubang Timah Waterfall tourist attraction. In terms of amenities, there are stalls that provide food and drinks for visitors, there are public facilities such as toilets and places of worship. From the accommodation variable, lodging places or home stays are not yet available, but visitors can stay there by camping. As well as from an ancillary perspective, there are organizations that support tourism management at Lubang Timah Waterfall.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi Lubang Timah Waterfall sebagai objek wisata di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dengan melihat variabel atraksi, aksesibilitas, amenities, akomodasi, dan ancillary. Untuk variabel atraksi di Lubang Timah Waterfall sendiri terdapat air terjun yang indah, terdapat sungai yang jernih, dan berenang dengan menikmati suasana alam yang tenang. Dari variabel aksesibilitas akses jalan untuk menuju ke Lubang Timah Waterfall sedikit memadai karena kondisinya yang masih bebatuan dan karena berada di kaki gunung sawal jadi rawan longsor dan tidak ada petunjuk jalan untuk kita dapat sampai di objek wisata Lubang Timah Waterfall tersebut. Dari segi amenities sudah terdapat warung yang menyediakan makanan serta minuman untuk pengunjung, terdapat fasilitas umum seperti WC dan sarana ibadah. Dari variabel akomodasi tempat penginapan atau home stay belum tersedia, tetapi pengunjung bisa menginap di sana dengan cara camping. Serta dari segi ancillary terdapat organisasi yang mendukung pengelolaan wisata di Lubang Timah Waterfall.

Copyright © 2023 Jurnal Penelitian Geografi-UNILA

This open access article is distributed under a

Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 International license



## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri dan sektor jasa unggulan yang perkembangannya semakin pesat setiap tahunnya sehingga menjadi penyumbang ekonomi terbesar bagi daerah yang memiliki potensi sumber daya alam maupun sumber daya budaya yang melimpah. Potensi seperti kekayaan alam, seni budaya, tradisi masyarakat dan keanekaragaman potensi kepariwisataan berupa fasilitas yang dimiliki suatu daerah tersebut, digali untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, meningkatkan destinasi wisata, dan sebagai pondasi pembangunan kepariwisataan. Pariwisata merupakan seluruh rangkaian kegiatan dan aktivitas yang dilakukan dan berhubungan dengan gerak manusia baik secara individu maupun kelompok dalam melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke suatu tempat tujuan objek wisata didorong oleh beberapa kepentingan seperti rasa ingin tau dan ingin menambah pengalaman pribadi (Bobsuni & Ma'ruf, 2021).

Pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ardiansyah & Gema Maulida, 2020). Salah satu prinsip kepariwisataan yang terkandung dalam Undang Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah memberdayakan masyarakat setempat karena masyarakat berhak berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan dan berkewajiban menjaga dan melestarikan daya tarik wisata serta membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berprilaku santun dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui jumlah pengunjung objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1.419.916 orang. Dengan itu pariwisata menjadi sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian khusus agar dapat berkembang maju dengan baik dan pesat. Terdapat beberapa komponen untuk pengembangan pariwisata yaitu terdapatnya atraksi wisata yang mencakup wisata alam budaya dan atraksi lainnya, adanya akomodasi berupa hotel dan fasilitas penginapan lainnya, fasilitas pariwisata, transportasi darat, laut dan udara, adanya infrastruktur berupa penyediaan air bersih, tenaga listrik dan telekomunikasi.

Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti merupakan desa yang berada di lereng atau kaki bukit Gunung Sawal yang termasuk di daerah kawasan Ciamis Utara dimana mata pencaharian penduduknya dari dulu hingga sekarang mayoritas bercocok tanam, adapun perbedaannya kalau dulu bercocok tanam dilakukan dengan peralatan yang sangat sederhana sama sekali belum ada peralatan yang modern seperti sekarang, jadi kadang-kadang masyarakatnya bercocok tanam hanya menghasilkan produk pertanian yang tumbuh secara alami dari tanah pegunungan sedangkan mulai tahun 1900 - sekarang sudah bisa bercocok tanam dengan menanamnya sendiri dan hasilnya bisa dijual, sehingga dapat menghasilkan penghasilan untuk kepentingan masyarakat desa itu sendiri.

Sumber lain menerangkan sudah sejak lama Penduduk Desa Sukamaju selain bercocok tanam atau bertani ada juga yang sudah mulai beternak hewan peliharaan seperti sapi, domba, kerbau, ayam dll. Data lain menerangkan bahwa, Sukamaju mula-mula dengan nama Cibaruyan. Nama Cibaruyan sendiri diambil dari nama aliran sungai yang bernama sungai Cibaruyan. Sungai cibaruyan merupakan kumpulan dari selokan-selokan kecil yang berasal dari lereng-lereng bukit gunung sawal.

Dengan adanya destinasi wisata Lubang Timah Waterfall yang masih belum berkembang itu disebabkan karena beberapa faktor yang menjadi penghambat Lubang Timah Waterfall sebagai objek wisata yang ada. Namun dengan adanya faktor penghambat, maka perlu adanya kombinasi yang tinggi antara masyarakat, pengelola dan pemerintah desa yang dapat bergerak melakukan suatu upaya pengembangan wisata untuk mencapai suatu perubahan, pertumbuhan serta meningkatkan potensi Lubang Timah Waterfall yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis ini ke arah yang lebih baik dalam kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral termasuk dalam peningkatan daya tarik objek wisata dan perluasan keanekaragaman objek wisata serta akomodasi lainnya sesuai dengan kebutuhan, melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk memaparkan potensi yang ada di lubang timah waterfall sebagai objek wisata di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berorientasi untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan apa adanya dan mengungkap fakta, meskipun terkadang menawarkan penjelasan atau analisis lebih lanjut (Kurniawan, Miswar, & Salsabila, 2023).

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data deskriptif dimana terdapat tiga teknik analisis yaitu analisis data sebelum dilapangan, analisis data selama dilapangan dan analisis data yang terkumpul dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Sukamaju merupakan salah satu desa di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat, memiliki luas wilayah 427 Ha (Hektare). Secara geografis Desa Sukamaju Berbatasan dengan wilayah sebagai berikut, sebelah utara Gunung Sawal, sebelah timur Desa Sukahurip, sebelah selatan Desa Sukahaji, sebelah barat Desa Sumberjaya dan Desa Sukasetia. Secara administratif wilayah Desa Sukamaju terdiri dari 6 dusun yaitu : (1) Dusun Sukamaju dengan luas wilayah : 117,36 Ha, (2) Dusun Sukamaju Hilir dengan luas wilayah : 75,49 Ha, (3) Dusun Cibulakan dengan luas wilayah : 47,41 Ha, (4) Dusun Cikujang Tonggoh dengan luas wilayah : 55,27 Ha, (5) Dusun Cikujang Hilir dengan luas wilayah : 64,23 Ha, (6) Dusun Cikujang Girang dengan luas wilayah : 67,25 Ha. Jumlah penduduk Desa Sukamaju berdasarkan profil desa tahun 2023 yaitu sebanyak 4100 jiwa yang terdiri dari 2078 laki-laki dan 2022 perempuan. Mata pencaharian penduduk Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada gambar dibawah.



**Gambar 1.** Data Pekerjaan Penduduk Desa Sukamaju

### b. Pembahasan

Pariwisata adalah seluruh rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang sedang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan dan kebutuhan untuk mendapatkan kesenangan dan disertai untuk menikmati berbagai hiburan tanpa bermaksud untuk mencari nafkah (Pamularsi, 2021). Pariwisata ini merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian khusus oleh pihak yang berwenang agar lebih berkembang dan maju dengan baik. Sumber

daya pariwisata yaitu berupa sumber daya alam, sumber daya budaya, sumber daya minat khusus, dan sumber daya manusia. Depbudpar (2007) dalam (Makelew, Mananeke, & Lintong, 2019) argumentasi tentang sumber daya pariwisata dapat diperluas, termasuk berbagai faktor yang tidak tercakup dalam konseptualisasi secara tradisional yang selalu dihubungkan dengan sumber daya alam.

Salah satu karakteristik dari sumber daya pariwisata adalah dapat dirusak dan dihancurkan oleh pemakaian yang tidak terkendali dan kesalahan pengaturan (Embun Suryani, Lalu Muhammad Furkan, & Diswandi, 2020). Suatu tempat dapat dikatakan sebagai objek wisata apabila terdapat beberapa syarat. (1) *What to see*, yaitu ditempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain maka daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan *entertainment* bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan, eksenian dan atraksi wisata. Lubang Timah Waterfall sendiri jika dilihat dari syarat. *what to see* sebagai objek wisata disana terdapat air terjun dan sungai yang jernih mengalir dari gunung sawal. (2) *What to do*, ditempat tersebut harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan nyaman tinggal lama ditempat wisata tersebut. Di Lubang Timah Waterfall pengunjung dapat menikmati keindahan alam dan berenang di sungai yang jernih tersebut. (3) *What to buy*, yaitu tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal. Tetapi di Lubang Timah Waterfall sendiri belum terdapat fasilitas yang menyediakan tempat untuk membeli oleh-oleh atau barang yang khas dari desa tersebut. (4) *What to arrived*, di dalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi daya tarik wisata tersebut dan kendaraan apa saja yang digunakan serta berapa lama tiba ke tempat tujuan wisata tersebut. Aksesibilitas untuk kita bisa mengunjungi tempat tersebut sangat kurang memadai. Seperti jalan yang masih banyak bebatuan dan rawan longsor sehingga pengunjung perlu usaha yang cukup ekstra agar bisa sampai ke tempat tersebut. Karena aksesibilitasnya masih kurang tetapi keindahan alamnya sangat menawan Lubang Timah Waterfall tersebut masih menjadi *hidden gem*. (5) *What to stay*, Bagaimana wisata akan tinggal untuk sementara waktu selama dia berlibur dan berada di temoat wisata maka dari itu diperlukan penginapan atau hotel. Untuk penginapan sendiri di Lubang Timah Waterfall belum menyediakan fasilitas tersebut, akan tetapi disana tersedia lahan untuk dijadikan sebagai tempat *camping* yang peralatannya harus kita bawa sendiri.

Menurut (Pendit, 1999) potensi wisata adalah segala sesuatu yang ada disuatu daerah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Lubang Timah Waterfall memiliki berbagai potensi objek wisata yang dapat menarik minat dari wisatawan untuk berkunjung. Adapun berbagai potensi wisata yang terdapat di Lubang Timah Waterfall diantaranya yaitu terdapat air terjun, areal berenang, sumber daya air, dan terdapat sungai yang indah. Oleh karena itu, potensi yang ada tersebut harus dikembangkan dan didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana agar menjadi objek wisata yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah setempat. Dalam mengidentifikasi komponen dari potensi objek wisata Lubang Timah Waterfall yaitu dapat mengkaji dari atraksi, aksesibilitas, amenitas, *ancilliary* dan akomodasi (Rahmatillah, Insyah, Nurafifah, & Hirsan, 2019) yang ada di Desa Sukamaju. Adapun hasil identifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.**  
Hasil Idetifikasi Objek Wisata

No	Variabel	Hasil Identifikasi
1	Atraksi	- terdapat air terjun yang indah - terdapat sungai yang jernih - berenang dengan menikmati suasana alam yang tenang
2	Aksesibilitas	Akses jalan sedikit memadai karena kondisinya yang masih bebatuan dan karena berada di kaki gunung sawal jadi rawan longsor dan tidak ada petunjuk jalan untuk kita dapat sampai di objek wisata Lubang Timah Waterfall tersebut.
3	Amenitas	Sudah terdapat warung yang menyediakan makanan serta minuman untuk pengunjung, terdapat fasilitas umum seperti WC dan sarana ibadah
4	Akomodasi	Tempat penginapan atau home stay belum tersedia tetapi pengunjung bisa menginap di sana dengan cara <i>camping</i>
5	<i>Ancilliary</i>	Belum terdapat organisasi yang mendukung pengelolaan wisata di Lubang Timah Waterfall

Adapun permasalahan yang dialami oleh Desa Sukamaju yaitu sarana dan prasarana penunjang pariwisata masih sangat kurang seperti ketersediaannya tempat sampah, tempat penginapan, dan masih kurangnya pengelolaan pariwisata karena memang belum ada organisasi yang terkait dengan pengelolaan wisata tersebut.

Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk terlebih dahulu organisasi yang bergerak di bidang pengelolaan pariwisata seperti Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) agar pengelolaan di Lubang Timah Waterfall tersebut dapat diperhatikan dan dapat berkembang. Setelah dibentuk organisasi tersebut, pihak setempat dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi wisatawan seperti peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pariwisata.

## KESIMPULAN

Desa Sukamaju adalah salah satu desa di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Garut yang memiliki potensi wisata alam yang menarik untuk dapat dinikmati oleh setiap orang yang datang, salah satunya yaitu terdapat Lubang Timah Waterfall. Adapun potensi objek wisata di Lubang Timah Waterfall dapat diidentifikasi dengan mengkaji dari atraksi, aksesibilitas, amenitas, *ancillary* dan akomodasi yang ada di Desa Sukamaju. Untuk variabel atraksi di Lubang Timah Waterfall sendiri terdapat air terjun yang indah, terdapat sungai yang jernih, dan berenang dengan menikmati suasana alam yang tenang. Dari variabel aksesibilitas akses jalan untuk menuju ke Lubang Timah Waterfall sedikit memadai karena kondisinya yang masih bebatuan dan karena berada di kaki gunung sawal jadi rawan longsor dan tidak ada petunjuk jalan untuk kita dapat sampai di objek wisata Lubang Timah Waterfall tersebut. Dari segi amenitas sudah terdapat warung yang menyediakan makanan serta minuman untuk pengunjung, terdapat fasilitas umum seperti WC dan sarana ibadah. Dari variabel akomodasi tempat penginapan atau home stay belum tersedia, tetapi pengunjung bisa menginap di sana dengan cara camping. Serta dari segi *ancillary* terdapat organisasi yang mendukung pengelolaan wisata di Lubang Timah Waterfall.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membantu membimbing penelitian ini. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada pihak yang berada di sekitar objek wisata Lubang Timah Waterfall yang sudah bersedia memberikan data penelitian dan menjadi narasumber sebagai keperluan dalam memperoleh data bagi penelitian yang sudah dilaksanakan.

## REFERENSI

- Ardiansyah, I., & Gema Maulida, R. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Inovasi Penelitian*, 1(4), 707–716.
- Bobsuni, N., & Ma'ruf, M. F. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam (Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Setigi, Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). *Publika*, 215–226. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p215-226>
- Embun Suryani, Lalu Muhammad Furkan, & Diswandi. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Alam Hutan Irup Desa Saribaye, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat. *Jurnal PEPADU*, 1(1), 64–73.
- Kurniawan, S., Miswar, D., & Salsabila, A. (2023). *Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Daerah Rawan Bencana Banjir Di Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus*. (1), 32–42.
- Makelew, A. J. L., Mananeke, L., & Lintong, D. C. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revisit Intention (Minat Kunjung Ulang) Wisatawan Pada Objek Wisata Alam Batu Angus Di Bitung Analysis of Factors That Influence Revisit Intention of Tourism Interest in Tourism Object in Alam Batu Angus Di Bitung. *Emba*, 7(3), 2631–2640.
- Pamularsih, T. R. (2021). *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Desa Abangsongan* ., 5(1), 46–54.
- Rahmatillah, T. P., Insyah, O., Nurafifah, N., & Hirsan, F. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.970>